

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
RUH KU ADALAH BUKTI ALLAH YANG
MENGHIDUPKAN DAN YANG MEMATIKAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, RUH KU ADALAH BUKTI ALLAH
YANG MENGHIDUPKAN DAN YANG MEMATIKAN**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ruh ku adalah bukti Allah yang menghidupkan dan yang mematikan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ruh ku adalah bukti Allah yang menghidupkan dan yang mematikan, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang ruh ku adalah bukti Allah yang menghidupkan dan yang mematikan, yaitu ayat-ayat:

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)

"Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu, sesungguhnya manusia itu, benar-benar sangat mengingkari nikmat. (Al Hajj : 22: 66)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang ruh ku adalah bukti Allah yang menghidupkan dan yang mematikan, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah yang menghidupkan dan yang mematikan melalui ruh ku, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon

dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MANUSIA TIDAK MENGETAHUI KAPAN DIA MATI

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...maka Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)*

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan bahwa manusia tidak mengetahui kapan ia akan mati.

Mengapa manusia tidak mengetahui kapan ia akan mati?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam ayat: *"...maka Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Jadi, disini hanya Allah yang menentukan kapan manusia mati *"...Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

RUH KU DITAHAN OLEH ALLAH, MAKA MANUSIA MATI

Sekarang, manusia dinyatakan mati, apabila *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* ditahan oleh Allah.

Mengapa *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* ditahan oleh Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, pendengaran dan penglihatan adalah ditentukan oleh Deoxyribonucleic acid (DNA) sedangkan dalam DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, Allah *"...menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan...(As Sajdah : 32: 9)* dari *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* karena dalam *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, yang ditahan oleh Allah ketika manusia mati adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* . Artinya, ketika darah sudah berhenti mengalir ke seluruh tubuh yang diakibatkan oleh fungsi jantung berhenti.

Kapan aliran darah keseluruh tubuh akan berhenti, manusia tidak mengetahui.

Mengapa aliran darah keseluruh tubuh berhenti dijadikan dasar untuk menyatakan manusia mati ?

Karena fungsi jantung berhenti.

Mengapa yang ditahan oleh Allah ketika manusia mati adalah **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) ?**

Karena **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** ada didalam darah. Artinya dalam darah mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Inilah rahasia yang terkandung dalam ayat: **"...Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Artinya, Allah menahan **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** sehingga manusia mati. Manusia tidak tahu kapan mati.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: **"...maka Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan bahwa manusia tidak mengetahui kapan ia akan mati.

Mengapa manusia tidak mengetahui kapan ia akan mati?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam ayat: **"...maka Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Jadi, disini hanya Allah yang menentukan kapan manusia mati **"...Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Sekarang, manusia dinyatakan mati, apabila **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** ditahan oleh Allah.

Mengapa **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** ditahan oleh Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, pendengaran dan penglihatan adalah ditentukan oleh Deoxyribonucleic acid (DNA) sedangkan dalam DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, Allah **"...menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan...(As Sajdah : 32: 9)** dari **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** karena dalam **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, yang ditahan oleh Allah ketika manusia mati adalah **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** . Artinya, ketika darah sudah berhenti mengalir ke seluruh tubuh yang diakibatkan oleh fungsi jantung berhenti.

Kapan aliran darah keseluruh tubuh akan berhenti, manusia tidak mengetahui.

Mengapa aliran darah keseluruh tubuh berhenti dijadikan dasar untuk menyatakan manusia mati ?

Karena fungsi jantung berhenti.

Mengapa yang ditahan oleh Allah ketika manusia mati adalah **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** ?

Karena **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** ada didalam darah. Artinya dalam darah mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Inilah rahasia yang terkandung dalam ayat: **"...Dia tahanlah jiwayang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Artinya, Allah menahan **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** sehingga manusia mati. Manusia tidak tahu kapan mati.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se